

**PENATALAKSANAAN PADA POST OPERASI *FRAKTUR COLLUM*
FEMUR SINISTRA DENGAN PAMASANGAN *AUSTIN MOORE*
PROTHESE (AMP) DENGAN MODALITAS TERAPI LATIHAN DI RS
ORTHOPEDI Prof. DR. SOEHARSO SURAKARTA**



Disusun Oleh:

RATNA NINGSIH

J100070024

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

Memasuki milenium ke tiga abad 21, Indonesia dihadapkan pada berbagai tuntutan perubahan dan tantangan strategis yang mendasar baik eksternal maupun internal yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan pembangunan nasional, termasuk pembangunan dalam bidang kesehatan. Perubahan yang sangat kental yang dapat kita rasakan adalah proses transisi menuju ke arah terbentuknya masyarakat madani yang lebih demokratis, menjunjung tinggi hak-hak azazi manusia. Penerapan nilai-nilai universal yang diakui masyarakat global (era globalisasi) merupakan salah satu prasyarat untuk dapat bersaing dalam masyarakat dunia yang semakin hari terasa tanpa ada sekat. Untuk mencapai dan menetapkan ukuran tentang semua upaya kesehatan agar dapat diukur secara baik, maka melalui Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1202/Menkes/SK/VIII/2003 telah ditetapkan indikator keberhasilan Indonesia Sehat 2010 untuk semua jenis pelayanan kesehatan termasuk tentang indikator sumber daya kesehatan yang merupakan kelompok indikator proses dan masukan untuk mencapai atau melaksanakan pelayanan kesehatan dalam mencapai Indonesia Sehat 2010 (Judiono, 2006).

Pembangunan kesehatan harus bertumpu pada masyarakat yang bersifat proaktif sehingga dalam jangka panjang dapat mendorong masyarakat yang mandiri dalam menjaga dan memelihara kesehatan berkembangnya pola pikir masyarakat ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengubah persepsi masyarakat

tentang sehat dan sakit sehingga pelayanan kesehatan lebih mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif (paradigma sehat, 2000).

Fisioterapi adalah pelayanan yang akan dilakukan kepada individu dan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan, memperbaiki gerak dan fungsi untuk mendukung upaya pelayanan kesehatan dituntut berperan dan fungsinya. Maka fisioterapi harus secara optimal meningkatkan, memelihara dan memulihkan kemampuan gerak secara optimal dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan harapan agar lebih mampu memproduksi. Fisioterapi juga berperan aktif dalam upaya pelayanan kesehatan dan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan tenaga kesehatan secara menyeluruh dan berkualitas.

A. Latar Belakang

Sebagian besar fraktur pada usia lanjut disebabkan karena kecelakaan didalam rumah cidera ini sering terjadi akibat jatuh karena ada tekanan dari lantai saat jatuh merupakan sebagian dari penyebab fraktur. Diantaranya berbagai fraktur yang terjadi pada usia lanjut terjadi, salah satunya adalah fraktur pada collum femur. Kejadiannya pada wanita 3 kali lebih besar dibandingkan dengan pria. Karena wanita dengan osteoporosis merupakan faktor predisposisi yang utama (Darmojo, 2000)

Fraktur collum femoris pada usia lanjut terjadi karena proses penurunan tensile strength pada stiffness jaringan kolagen yang menyebabkan instabilitas persendian, selain itu berkurangnya jaringan dan ukuran tulang

secara keseluruhan yang akan menyebabkan kekuatan dan kekakuan tulang menurun (Noerdin ; 1998). Sehingga pada lansia mudah terjadi trauma yang menyebabkan patah tulang.

Fraktur pada *collum femoris* merupakan masalah kesehatan yang penting pada usia lanjut dan sering kali merubah kehidupan seorang lanjut usia menjadi buruk. Tindakan operasi hampir dilakukan pada kasus ini karena faktor yang bergeser tidak akan menyatu karena adanya fiksasi. Maka dalam menangani *fraktur collum femoris* diperlukan teknologi kesehatan yang canggih, apabila tidak mendapat penanganan yang tepat akan menyebabkan *necrosis caput femoris*. Namun pada saat ini kemajuan teknologi kesehatan sudah dapat mengganti caput femorisnya yang necrosis dengan prosthesis atau dikenal dengan *replecement* yaitu tepatnya dengan *Austin moore prothese* (AMP) yang biasanya dilakukan pada penderita usia 60 tahun. Dalam menggunakan *prothese* ini terdapat permasalahan yang menyangkut kapasitas fisik dan kemampuan fungsional.

Oleh sebab itu, penulis menganggap penting untuk mengangkat permasalahan pada *fraktur collum femoris sinistra* dengan pemasangan *Austin moore prothese* (AMP) sebagai studi kasus dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul akibat *fraktur collum femoris*. Hal ini sebagai wujud penulis dalam penelitian rehabilitasi medic dalam mengeliminasi impairmen disabiliti dan keterbatasan fungsi.

B. Rumusan masalah

Permasalahan yang muncul pada kondisi post operasi *fraktur colum femoris sinistra* dengan pemasangan *Austin moore prothese* (AMP) yaitu :

1. Apakah terapi latihan dapat mengurangi nyeri ?
2. Apakah terapi latihan dapat mengurangi oedema pada tungkai kiri ?
3. Apakah terapi latihan dapat mengurangi spasme otot pada tungkai kiri ?
4. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan otot tungkai kiri ?
5. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi panggul kiri ?
6. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan gangguan transfer dan ambulasi serta gangguan aktivitas fungsional (ADL) ?

C. Tujuan penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Menyebarkan pengetahuan tentang peranan fisioterapi pada post operasi *fraktur colum femoris* dengan pemasangan *Austin moore prothese* (AMP) kepada pembaca.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam mengurangi nyeri.
- b. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam mengurangi oedema pada tungkai kiri.

- c. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam mengurangi spasme otot pada tungkai kiri.
- d. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan LGS hip.
- e. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan transfer dan ambulasi serta ADL.
- f. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan kekuatan otot.

D. Manfaat penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sebagai acuan atau tolak ukur keberhasilan yang telah dicapai para ilmuwan untuk dapat lebih maju terutama dalam teknologi kedokteran dan disiplin ilmu lainnya.

2. Bagi penulis

Mendalami *fraktur collum femoris sinistra* beserta penanganannya sesuai modalitas-modalitas dan terapi latihan yang dimiliki oleh fisioterapi.

3. Bagi instansi pendidikan

Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diberikan kepada siswa dengan hasil analisa mahasiswa di rumah sakit

4. Bagi masyarakat umum

Mengetahui informasi tentang peranan fisioterapi dan permasalahan yang muncul terjadi *fraktur colum femoris*, sehingga masyarakat umum akan bisa mengetahui penanganan pada kondisi *fraktur collum femoris* terutama penderita *collum femur*.